

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) Kesehatan adalah suatu keadaan dimana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Sehingga pengukuran kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan meliputi tiga bidang fungsi yaitu: fisik, psikologi (kognitif dan emosional) dan sosial.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14%.

Menurut (Putri, dkk 2016) Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak dan orang tua, karena gigi yang tidak di pelihara dengan baik akan menimbulkan penyakit pada gigi yang diantaranya adalah plak gigi dan karang gigi. Plak gigi umumnya berupa lapisan bening dan lengket yang terjadi akibat bergabungnya bakteri yang merugikan dengan sisa-sisa makanan dan ludah. Terdapat Plak disela-sela gigi dan dibatas perlekatan antara gigi dengan gusi, timbunan plak gigi yang mengeras akan membentuk calculus atau karang gigi.

Menurut (Putri, dkk., 2011) OHI-S adalah suatu indeks untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang. Green and Vermillion memilih enam permukaan gigi indeks tertentu yang cukup dapat mewakili segmen depan maupun belakang dari seluruh pemeriksaan gigi yang ada dalam rongga mulut.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk menghilangkan plak dari seluruh permukaan gigi. Pemeliharaan

kesehatan gigi dapat dilakukan dengan menyikat gigi secara teratur dan tepat waktu. Penyebab beberapa masalah di rongga mulut adalah plak. Plak merupakan lapisan lunak yang terdiri dari kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak diatas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi (Putri, 2010).

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa didalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi. Plak akan selalu terbentuk pada gigi geligi dan meluas keseluruh permukaan gigi apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pada waktu pengindraan, sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata).

Survei awal yang dilakukan di SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dari 10 orang yang disurvei ditemukan 8 orang yang pengetahuannya buruk.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan “Gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa/i kelas IV SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa/i kelas IV SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang?

C. Tujuan Penelitian

C.1.Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa/i kelas IV SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

C.2.Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui OHI-S pada siswa/i kelas IV SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para siswa/i tentang pentingnya memelihara kebersihan gigi dan mulut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Gigi.